

**PERAN KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) DALAM MEMINIMALISIR
PERKAWINAN TIDAK TERCATAT (STUDI DI KUA KECAMATAN
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

ILHAM SANTRYA
1110113185

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM ADAT DAN ISLAM



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Yaswirman, M.A

Pembimbing II : Upita Anggunsuri, S.H.,M.H.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

No. Reg. 571/PK-III/III/2018

**PERAN KANTOR URUSAN AGAMA DALAM MEMINIMALISIR PERKAWINAN TIDAK
TERCATAT (STUDI DI KUA KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG)**

Ilham Sanitrya, 1110113185, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK III

(Hukum Adat Dan Islam), 53 halaman, Tahun 2018

ABSTRAK

Pencatatan Perkawinan bertujuan untuk merealisasikan amanat yang termaktub dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28B ayat (1) bahwa "Setiap orang berhak membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah". Dalam perkawinan perlu adanya pencatatan perkawinan agar setiap perkawinan dapat dicatatkan di administrasi negara guna mendapatkan kepastian hukum sehingga status perkawinan diakui sah secara hukum dan agama serta mendapatkan perlindungan bagi hak-hak sebagai warga negara. Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu apa saja peran Kantor Urusan Agama Dalam Meminimalisir Perkawinan Tidak Tercatat di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, apa saja faktor penyebab terjadinya perkawinan tidak tercatat di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dan upaya apa yang dapat dilakukan jika perkawinan tidak tercatat sudah terlanjur terjadi. Skripsi ini ditulis dengan menggunakan metode empiris sosiologis dengan melakukan penelitian pada pihak-pihak Kantor Urusan Agama dan pelaku perkawinan tidak tercatat. Adapun sumber data yang penulis gunakan yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumen atau dengan penelitian kepustakaan untuk menunjang penelitian. Sedangkan data primer dengan studi lapangan dengan teknik wawancara kepada narasumber ataupun informan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data-data tersebut dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan *pertama*, Peran Kantor Urusan Agama di Kecamatan Lubuk Kilangan telah sesuai akan tetapi masih perlu ditingkatkan *kedua* Faktor perkawinan tidak tercatat di Kecamatan Lubuk Kilangan yaitu, faktor ekonomi, tingkat pendidikan, tidak memiliki kartu tanda kependudukan, indikasi hamil di luar nikah dan poligami menjadi faktor utama dalam permasalahan dalam penulisan skripsi ini dan upaya yang dilakukan jika perkawinan tidak tercatat terlanjur terjadi yaitu melakukan pencatatan perkawinan dengan cara itsbat nikah di Pengadilan Agama KLS I A Padang